

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim maupun muslimah yang ada di dunia ini. Berdakwah juga sebuah tantangan atau *challenge* yang harus dihadapi setiap orang. Dakwah juga usaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diinginkan oleh pendakwah. Akan tetapi, agar lebih dapat mencapai sasaran secara maksimal, peranan organisasi atau lembaga yang memikirkan bagaimana sistem dan metode dakwah yang lebih baik sangat diutamakan. Allah SWT juga menerangkan perintah berdakwah dalam Q.S. Ali Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹

Jalan untuk berdakwah bermacam-macam baik melalui lisan maupun tulisan, maupun perbuatan nyata dan juga bisa melalui sebuah organisasi ataupun komunitas. Organisasi yang baik untuk mendukung dakwah islamiah adalah suatu keharusan mutlak karena tanpa adanya organisasi yang demikian,

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 78.

dakwah islamiah tidak dapat berjalan dengan baik. Tampaknya organisasi merupakan alat yang strategis untuk mengajak umat berbuat kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan yang buruk.

Keberadaan organisasi dakwah Islam menjadi sangat penting dalam melestarikan dan menebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat melalui implementasi berbagai program, kebijakan maupun pemikirannya. Organisasi dakwah seharusnya punya peran yang sangat strategis dalam mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat yang membawa pada kedamaian, kebaikan bersama, dan fungsinya menjalankan perintah dakwah ilahiah.

Organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik, supaya dapat menjadi penggerak dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah, karena hampir dalam setiap dasar kehidupan peranan manajemen sangatlah penting dan hal tersebutlah yang terjadi pada sebuah lembaga dakwah. Berjalannya tujuan dakwah itu sendiri juga diperlukannya seorang penggerak, penggerak dakwah tersebut juga tidak hanya dari kalangan ulama, dai, ataupun ustaz-ustazah namun juga ada di kalangan mahasiswa. Dakwah bukan hanya tugas bagi para ulama, dai, dan ustaz-ustazah, akan tetapi juga tugas bagi setiap orang yang beragama Islam.

Hal demikian yang melatarbelakangi terbentuknya organisasi dakwah di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Salah satunya organisasi dakwah tersebut adalah Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ). Organisasi LPPQ merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang bergerak di bidang Alquran. Organisasi

LPPQ dengan segenap visi dan misinya berusaha memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam mempelajari dan mengkaji Alquran dengan baik dan benar.

LPPQ adalah salah satu UKM yang banyak diminati mahasiswa. Hal itu terbukti pada kegiatan Masa Orientasi Pembelajaran (MOP) untuk meningkatkan kualitas mahasiswa UIN Antasari membaca Alquran dengan jumlah peserta sekitar 580 mahasiswa pada tahun 2018 yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda. Dimana UKM LPPQ menawarkan kegiatan yang bernafaskan islami. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti burdahan, kajian fiqih wanita, pembelajaran tajwid dan tahsin, tilawah, tahfiz dan juga kajian tafsir Jalalain.

Organisasi tersebut memiliki tujuan yaitu sebagai sarana dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap Alquran, sebagai wadah dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi mahasiswa dalam bidang Alquran, sebagai mitra mahasiswa dalam mengatasi berbagai problem yang berkenaan dengan Alquran, sebagai sarana dakwah dan syiar Islam, menjalin ukhuwah islamiah atau silaturrahi, dan sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Untuk mewujudkan tujuan tersebut agar tercapai maka diperlukan manajemen di dalam organisasi tersebut. Sehingga perlu adanya penerapan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka aktivitas organisasi dakwah harus disusun dan direncanakan sedemikian rupa, baik berkenaan dengan subyek

(manusianya), metode yang digunakan, materi yang disampaikan, maupun obyek yang dituju atau sasaran organisasi yang dituju terutama jika aktivitas manajemen tersebut dilakukan oleh kelompok atau organisasi. Dengan kata lain, bahwa untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien diperlukan adanya manajemen.² Manajemen dakwah itu sendiri mengandung arti: “Sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah”.³

Hal tersebut memberi gambaran bahwa kegiatan organisasi tidak terlepas dari tuntunan manajemen yang baik. Hal ini cukup beralasan karena manajemen sangat berguna dan penting bagi setiap kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun kelompok. Adanya manajemen yang baik akan memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat betapa besar peranan manajemen bagi tercapainya tujuan organisasi dakwah, maka penulis tertarik untuk meneliti “**Manajemen Dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018**”.

²M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 94.

³I’anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang: Madani Press, 2015), h. 26.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalahnya yaitu:

1. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018?
2. Bagaimana Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.
2. Untuk mengetahui Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik pada tataran teoritis maupun praktis dalam bidang manajemen:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna sebagai referensi keilmuan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya dan segenap civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Manajemen Dakwah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin yang mempunyai tujuan dakwah dalam proses manajemen.

E. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018”. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari

adanya salah pengertian judul tersebut, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan istilah yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Manajemen

Manajemen secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan, pengelolaan.⁴ Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia unit memiliki pengertian bagian terkecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri.⁶ Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁷ Sedangkan kegiatan adalah aktivitas, usaha dan pekerjaan.⁸

Jadi, unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah bagian terkecil dari organisasi dalam kampus yang berfungsi untuk menampung dan mengembangkan potensi yang ada pada mahasiswa dengan berbagai kegiatan.

⁴Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 9.

⁵T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 8.

⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka), h. 1247.

⁷*Ibid*, h. 696.

⁸*Ibid*, h. 362.

3. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) Periode 2018

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018 merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang pengembangan, pembinaan dan pelatihan, pengajian dan pengkajian Alquran. LPPQ dengan segenap visi dan misinya berusaha memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin mempelajari dan mengkaji Alquran dengan baik dan benar. LPPQ merupakan wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam bidang Alquran baik tajwid, tilawah, tahfiz maupun mengkaji makna Alquran itu sendiri melewati kajian tafsir.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Sebagai pemikiran dasar penulisan proposal skripsi ini, peneliti melihat dan melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian. Adapun penelitian senada yang menjadi perbandingan dan rujukan diantaranya adalah :

1. Penelitian yang berjudul *“Pengkajian Tafsir di Lembaga Pegajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016”* ditulis oleh Muhammad Fitri (1301210607), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin Tahun

2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengkajian tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pengkajian dan solusi-solusinya.

2. Penelitian yang berjudul “*Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Perannya dalam Membentuk Karakter Mahasiswa IAIN Salatiga (Studi Kasus Di JQH Al-furqan IAIN Salatiga Tahun 2016)*” ditulis oleh Tri Hartono (11112111), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya sepuluh karakter anggota JQH Al-Furqan adalah relegius, toleransi, disiplin, kreatif, patang menyerah, jujur, peduli sesama, rasa ingin tahu, bersahabat, dan kerja keras. JQH Al-furqan sangat berperan pembentukan karakter mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2016. Peran JQH dalam pembentukan karakter mahasiswa adalah melalui berbagai program kerja Badan Pengawas Harian (BPH), program kerja divisi dan Program kerja departemen. Jadi, sangat terlihat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya, salah satunya dari fokus penelitian yang dimana penelitian tersebut lebih berfokus pada pendidikan karakter anggota JQH Al-furqan.
3. Penelitian yang berjudul “*Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Yogyakarta*” ditulis oleh Nurul Hidayah (12603141041), Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi Hockey Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat dijabarkan meliputi:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori berisi tentang definisi manajemen dakwah, tujuan dan kegunaan manajemen dakwah, unsur-unsur manajemen dakwah, dan pentingnya manajemen dalam organisasi.

BAB III Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian, penyajian data hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.